

BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).¹ Dimana dalam penelitian ini peneliti menggali informasi secara langsung dengan mendatangi kantor Lazisnu Kudus dengan menemui informan berupa ketua Lazisnu Kudus, anggota, maupun masyarakat sekitar penerima bantuan zakat infaq shadaqah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini akan diperoleh berbagai informasi yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkopeten dibidangnya. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif disajikan dengan menggunakan rangkaian kalimat atau narasi.

Metode penelitian kualitatif mempunyai fungsi yang lebih banyak bila di banding dengan penelitian kuantitatif. Kan penelitian kualitatif bersifat *eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. *Eksploratif* atau *discovery* (digunakan untuk menggali objek secara mendalam yang di temukan potensi atau masalah). *Enterpretif* (digunakan untuk memahami makna dari peristiwa untuk memastikan kebenaran dari sumber yang berbeda). *Interaktif* (bersifat proses kerja atau interaksi anatar manusia). *Konstruktif* (untuk meneliti

¹ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan komunikasi edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

konstruksi sejarah perkembangan suatu peradaban sehingga mudah di pahami).²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan pengelola Lazisnu Kudus dalam upaya pendistribusian dana zakat, infaq, shadaqah melalui program NU Berbagi beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam penelitian ini maka penulis akan bisa mendeskripsikan hasil temuannya apakah dengan adanya program NU Berbagi bisa dijadikan sebagai temuan efektif dalam upaya pendistribusian dana zakat, infaq, shadaqah oleh pengurus Lazisnu apa tidak. Maka disini penulis akan menggambarkan bahwa dengan adanya kepengurusan Lazisnu Kudus bisa dijadikan sebagai sarana dalam upaya menuntaskan kemiskinan untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan peneliti berada di di kantor PC Lazisnu Kudus yang berada di Desa Wergu Wetan Kabupaten Kudus Jl. Pramuka No. 20 Kudus Kode Pos 59319. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai pada bulan Mei 2019 sampai bulan Oktober 2020. Alasan penelitian melakukan penelitian terhadap pengurus Lazisnu Kudus karena merasa tertarik dengan upaya pengelolaan maupun manajemen dalam hal mendistribusikan zakat infaq shadaqah melalui program NU Berbagi terhadap masyarakat yang membutuhkan terutama bagi anak yatim, yatim piatu, kaum dhuafa'. Dengan adanya kegiatan tersebut mengupayakan dalam hal menuntaskan kemiskinan dan terbentuklah upaya kesejahteraan bagi masyarakat.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeda,2018)

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.³ Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan subyek pengurus Lazisnu Kudus, anggota, maupun masyarakat sekitar yang menerima zakat infaq dan shadaqah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Jenis data dalam penelitian kualitatif meliputi data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah sumber data yang diperoleh langsung di tempat penelitian melalui wawancara maupun pengamatan di lapangan.⁴ Disini terdapat istilah sumber data primer dan data primer, maka penulis mengasumsikan bahwa sumber data primer berarti orangnya, dan data primer merupakan hasilnya seperti keterangan. Penelitian ini memperoleh sumber data primer yang berasal dari Sya'roni Suyanto (Ketua Lazisnu Kudus periode 2019), Arifin (anggota Lazisnu Kudus), Hasan (penerima zakat atau mustahik di Desa Wergu Wetan Jati Kudus), Sulasmi (salah satu mustahik Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kab Kudus). Adapun data primer yang diperoleh berupa informasi atau pernyataan yang diberikan oleh Sya'roni Suyanto, Arifin dan Hasan dan Sulasmi yang berkaitan dengan studi analisis pendistribusian dana zakat infaq shadaqah melalui program NU Berbagi.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berarti sumber data tidak langsung atau data pendukung guna memperkuat penelitian. Disini peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari masyarakat sekitar yaitu Muhammad Haris, adapun sumber data sekunder yang lainnya meliputi literatur buku (berupa Manajemen Baitul Mal Watamwil Karya Juhaya S. Pradja) dan buku Lazisnu Kudus (berjudul Kita Wujudkan Lazisnu Kudus yang Profesional dan Terpercaya untuk Pembedayaan Umat), selain itu adanya web Lazisnu Kudus, maupun skripsi terdahulu yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu tentang analisis pendistribusian dana zakat-infak-shadaqah melalui program NU berbagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak mengumpulkan data dengan seperangkat instrumen untuk mengukur variabel, tapi peneliti mencari dan belajar dari subyek dalam penelitiannya, dan menyusun formal untuk mencatat data ketika penelitian berjalan. Dalam penelitian kualitatif peneliti akan menggunakan tiga metode:⁵

1. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Perbedaan teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa teknik wawancara dengan pengamatan langsung adalah bahwa pada teknik wawancara selalu diusahakan terjadinya komunikasi dan interaksi dua

⁵ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, 47.

arah antara peneliti dan objek riset.⁶ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subyek wawancara adalah pengurus LAZIZNU Kudus, karyawan LAZIZNU Kudus, dan *mustahiq* penerima dana zis pada program NU berbagi.

2. Pengamatan atau Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif, dimana peneliti akan terjun langsung ikut dalam kegiatan pendistribusian ZIS bersama para pengasuh Lazisnu Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang berikutnya adalah metode dokumentasi, yang teknik pengumpulan data melalui pengambilan data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka. Sehingga peneliti tidak melakukan pengolahan langsung. Data ini berupa jurnal-jurnal, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian. Kemudian data lainnya adalah data profil LAZIZNU Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti berusaha untuk membuktikan kebenaran dari penelitian ini dengan cara ikut terlibat atau berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pendistribusian dana zakat, infaq, shadaqah melalui program NU Berbagi yang dilakukan oleh pengurus Lazisnu Kudus. Sealian itu peneliti melakukan *triangulasi* sumber data yang

⁶ Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, , 71

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : PT Tarsito Bandung, 2003), 57.

bersumber dari sumber-sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama yaitu dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sumber data sekarang secara serempak.⁸

Dalam hal ini peneliti membandingkan data wawancara dan data hasil lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara yang dilakukan kepada pengurus Lazisnu Kudus dengan apa yang dikatakan oleh masyarakat sekitar terkait aktifitas mendistribusikan maupun membagikan ZIS kepada para *mustahiq* kemudian di cocokkan dari kedua sumber. Kemudian membandingkan hasil wawancara tersebut dengan apa yang dikatakan oleh para masyarakat maupun pihak luar apakah terdapat kesesuaian dalam hal mendistribusikan dana ZIS tersebut kepada yang membutuhkan dalam hal ini akan diperoleh hasil wawancara tersebut secara mendalam baik dari data primer (pengurus Lazisnu Kudus, anggota Lazisnu Kudus, *mustahiq*,) dan data sekunder (masyarakat sekitar, web, penelitian terdahulu) yang memperkuat penelitian tersebut apakah adanya kesesuaian dalam kegiatan pendistribusian yang dilakukan oleh para pengurus Lazisnu Kudus melalui program NU Berbagi dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian menunangkan kedalam karya tulis (interpretasikan) dan di simpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu.⁹ Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125

deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat.¹⁰ Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagaimana yang tertera berikut:

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Penelitian Kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal semua yang dilihat, di dengar akan direkam semua. Peneliti disini akan observasi secara langsung ke baschamp PC Lazisnu Kudus dengan melakukan wawancara kepada pengasuh, anggota Lazisnu Kudus, para mustahiq (penerima ZIS), masyarakat sekitar, web, literatur, buku skripsi tentang pendistribusian dana ZIS melalui program NU Berbagi beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti suatu kegiatan untuk merangkum hal-hal penting yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu yaitu studi analisis pendistribusian dana zakat-infaq-shadaqah melalui program NU Berbagi oleh Lazisnu Kudus.

c. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplay data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

¹⁰ Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 132.

kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja).¹¹

- d. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Perumusan kesimpulan dan verifikasi data terkait hasil penelitian yang dijadikan sebagai hal-hal baru yang didapat dalam penelitian tersebut.



¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137-138.